

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Ketimpangan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.
4. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Terbuka, serta Ketimpangan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.
5. Ditemukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Terbuka, serta Ketimpangan Pendapatan dapat menjelaskan Kemiskinan sebesar 99.18% dan sisanya sebesar 0.82% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan yang lebih fokus pada sektor-sektor ekonomi yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap perekonomian, seperti mendorong investasi serta pengembangan usaha kecil menengah yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Pemerintah diharapkan dapat melakukan berbagai pelatihan dengan tujuan memberikan keterampilan yang dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri dan dapat membantu pemerintah dalam menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran dapat berkurang dan tingkat kemiskinan akan menurun.
3. Pemerintah dapat mengembangkan kebijakan redistribusi pendapatan, program pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta evaluasi program kesehatan dan kesejahteraan sosial sebagai upaya pengurangan dampak ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan.
4. Pemerintah sebaiknya fokus pada pengembangan sektor ekonomi yang berorientasi pada pekerjaan, seperti industri kreatif, pertanian modern, dan teknologi. Kebijakan pendidikan dan pelatihan kerja juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Selain itu, perlu ada langkah-langkah untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, misalnya

dengan sistem pajak yang progresif dan penguatan perlindungan sosial. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan secara bertahap menurunkan tingkat kemiskinan.



THE
Character Building
UNIVERSITY